

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERILAKU DENGAN KELUHAN
KESEHATAN PADA PENYEMPROT PESTISIDA
TANAMAN JERUK DI KECAMATAN DEMPO
UTARA KOTA PAGAR ALAM TAHUN 2021**



IKKE MAYA PUTRI

10031281823078

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERILAKU DENGAN KELUHAN
KESEHATAN PADA PENYEMPROT PESTISIDA
TANAMAN JERUK DI KECAMATAN DEMPO
UTARA KOTA PAGAR ALAM TAHUN 2021**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1) Sarjana
Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas
Sriwijaya



IKKE MAYA PUTRI

10031281823078

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juli 2022**

Ikke Maya Putri

**Hubungan Perilaku dengan Keluhan Kesehatan pada Penyemprot Pestisida
Tanaman Jeruk Di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam Tahun 2021**

xvi + 70 halaman, 23 tabel, 3 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Penyemprot pestisida merupakan salah satu kelompok yang memiliki risiko terkena keluhan kesehatan akibat pestisida. Akibat dari paparan pestisida dapat berupa keluhan pernapasan, penglihatan, dan menyebabkan pingsan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan perilaku dengan keluhan kesehatan pada penyemprot pestisida tanaman jeruk di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam Tahun 2021. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat analitik dengan menggunakan metode analisis kuantitatif dan desain studi *cross sectional*, teknik pengambilan sampelnya adalah *simple random sampling*. Sampel penelitian berjumlah 73 responden dengan menggunakan rumus Lameshow 1997. Teknik analisis data secara univariat, bivariat dengan menggunakan analisis *chi square* dan multivariat dengan menggunakan analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara perilaku dengan keluhan kesehatan, pengetahuan ($p= 0,046$; $PR= 0,235$; $95\% CI= 0,059-0,945$), sikap ($p= 0,037$; $PR= 0,085$; $95\% CI= 0,008-0,879$), tindakan ($p= 0,047$; $PR= 5,436$; $95\% CI= 1,081-27,336$). Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa hanya variabel tindakan yang berhubungan signifikan dengan keluhan kesehatan ($p= 0,040$; $PR= 5,436$; $95\% CI= 1,081-27,336$). Dapat disimpulkan bahwa perilaku yang tidak baik pada penyemprot pestisida di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam dapat menjadi risiko adanya keluhan kesehatan. Maka, disarankan kepada penyemprot pestisida untuk melengkapi Alat Pelindung Diri dan serta menambah informasi terkait dengan bahaya pestisida bagi kesehatan dan lingkungan.

Kata Kunci : Perilaku, Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Keluhan, Penyemprot,
Pestisida, Petani

Kepustakaan : 49(2001-2022).

**ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, July 2022**

Ikke Maya Putri

***Relationship between Behavior and Health Complaints on Citrus Plant
Pesticide Sprayers in North Dempo District, Pagar Alam City 2021***

xvi + 70 pages, 23 table, 3 pictures, 6 attachments

ABSTRACT

Pesticide sprayers are one of the groups that have a risk of being exposed to health complaints due to pesticides. Such consequences can be respiratory complaints, vision, and causing fainting. This study aims to analyze the association between behavior and health complaints in citrus plant pesticide sprayers in North Dempo District, Pagar Alam City in 2021. The research design used in this study is analytical using quantitative analysis methods and cross-sectional study designs, the sampling technique is simple random sampling. The study sample was 73 respondents using the 1997 Lameshow formula. Data analysis techniques are univariate, bivariate using chi square and multivariate analysis using logistic regression analysis. The results of this study showed that there was a significant association between behavior and health complaints, knowledge ($p= 0.046$; $PR= 0.235$; $95\% CI= 0.059-0.945$), attitude ($p= 0.037$; $PR= 0.085$; $95\% CI= 0.008-0.879$), action ($p= 0.047$; $PR= 5,436$; $95\% CI= 1,081-27,336$). The results of the multivariate analysis showed that only action variables were significantly related to health complaints ($p= 0.040$; $PR= 5,436$; $95\% CI= 1,081-27,336$). It can be concluded that bad behavior on pesticide sprayers in North Dempo District, Pagar Alam City, can be a risk of health complaints. Therefore, it is advisable for pesticide sprayers to equip Personal Protective Equipment and also add information related to the dangers of pesticides to health and the environment.

*Keywords : Behavior, Knowledge, Attitude, Action, Complaints, Sprayers,
Pesticides, Farmers*

Literature : 49 (2001-2022).

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, September 2022
Yang bersangkutan,



Ikke Maya Putri
NIM. 10031281823078

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PERILAKU DENGAN KELUHAN KESEHATAN PADA PENYEMPROT PESTISIDA TANAMAN JERUK DI KECAMATAN DEMPO UTARA KOTA PAGAR ALAM TAHUN 2021

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh:
IKKE MAYA PUTRI
10031281823078

Indralaya, September 2022



Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.KM., M.KM.
NIP. 197312262002121001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Hubungan Perilaku dengan Keluhan Kesehatan pada Penyemprot Pestisida Tanaman Jeruk Di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam Tahun 2021” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 September 2022

Indralaya, September 2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes.
NIP. 197502042014092003



Anggota :

1. Dwi Septiawati, S.KM., M.KM.
NIP. 1610155012890006
2. Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M. ()
NIP. 197312262002121001




Indralaya, September 2022

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Ikke Maya Putri
NIM : 10031281823078
Tempat/Tanggal Lahir : Lahat, 24 November 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Raya Tanjung Sakti, RT.04, RW.02, Gunung Agung Pauh, Kelurahan Agung Lawangan, Kecamatan Dempo Utara, Kota Pagar Alam,
No. HP/Email : 085264947122/ mayaputri0324@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2018 – sekarang : Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2015 – 2018 : SMA N 1 Pagar Alam
2012 – 2015 : SMP N 1 Pagar Alam
2006 – 2012 : SD N 41 Pagar Alam

Riwayat Organisasi

2018 :
1. Anggota Departemen Advokasi Kadiksri Unsri
2. Anggota Departemen Syiar LDF BKM Adz-Dzikra
3. Anggota Keluarga Mahasiswa Besemah Pagar Alam
2019 :
1. Anggota Departemen Kaderisasi LDF BKM Adz-Dzikra
2. Staff Magang Biro Kestari BEM KM FKM Unsri
3. Anggota Departemen PPSDM Keluarga Mahasiswa Besemah Pagar Alam
2020 :
1. Anggota Departemen Kaderisasi LDF BKM Adz-Dzikra
2. Anggota Departemen PPSDM Keluarga Mahasiswa Besemah Pagar Alam
2021 :
1. Sekretaris Umum Keluarga Mahasiswa Besemah Pagar Alam
2022 :
1. Dewan Pengawas Organisasi Keluarga Mahasiswa Besemah Pagar Alam

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanyalah milik Allah SWT, Tuhan semesta alam yang tidak ada hentinya memberikan segala bentuk nikmat dan karunia, kesehatan jasmani dan rohani kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya menyadari skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari banyak pihak sejak awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati saya ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tersayang, Ibunda Reni Asmara dan Ayahanda Alham Suri, serta saudariku Putri Kinanti yang telah memberikan segala bentuk cinta dan kasih, semua do'a yang dilangitkan, bantuan dan dukungan yang terus mengalir, semangat yang ditularkan, surga untuk kalian Ma, Pa;
2. Bapak Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan waktu, tenaga, pikiran, untuk memberikan arahan, masukan, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini;
3. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes., selaku Ketua Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
4. Ibu Imelda Gernauli Purba, S.K.M., M.Kes. selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan banyak ilmu, kritik, dan saran yang bermanfaat dan membangun dalam perkuliahan dan dalam penulisan skripsi ini;
5. Ibu Dwi Septiawati, S.K.M., M.K.M., selaku dosen penguji 2 yang sangat baik memberikan ilmu, kritik, dan saran yang berguna serta bermanfaat bagi saya dalam perkuliahan dan khususnya dalam penulisan skripsi ini;
6. Seluruh tenaga pengajar, pegawai administrasi Program Studi Kesehatan Lingkungan, beserta staf civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dan memberikan kemudahan pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini;

7. Masyarakat Dempo Utara Kota Pagar Alam yang telah bersedia menjadi subjek penelitian dan telah banyak meluangkan waktu untuk membantu saya dalam melakukan penelitian;
8. Keluarga besar (H. Abustam dan Hj. Murjiah) yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu yang telah memberikan do'a, dukungan, semangat dan bantuan kepada saya;
9. Teman-teman saya tercinta Rahma Mulya Zein, Putri Miftahurrahmah, Rara Badria Salsabila, Elsa Agustiani, Mella Febriani, Julia Putri Hayuni, Rafika Ayu Musdalifah, Nurmalisa, dan Yenizah yang telah menemani saya dari maba, yang telah memberikan warna indah di kehidupan kuliah saya, serta selalu siap membantu saya, mendengarkan kerandoman isi kepala saya;
10. Teman-teman seperjuangan Julia Putri Hayuni, Meisyi Erlanita, Ayu Nirmala Maharani Utarid yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi, saling memberikan semangat, memberikan dukungan, masukan dan saran;
11. Temanku tersayang Lala Nurdila, terimakasih sudah menemaniku dari maba dan mengarungi dunia perkuliahan ini, terimakasih sudah menjadi teman bertukar pendapat, terimakasih sudah bersedia mendengarkan segala kemelut hati;
12. Temanku Nur Hikma Eka Sari yang telah menjadi *roommate* bertahun-tahun, telah menemani dunia perkuliahan ini, telah berbagi suka duka, semoga urusanmu dipermudah;
13. Rekan-rekan, adik, kakak, ayuk Keluarga Mahasiswa Besemah Pagar Alam yang telah bersedia membantu saya dan menjadi rumah bagi saya. Terimakasih juga kepada dedek Verdo Seftara, Lidya Karlina, Lini Astriani, dan adik-adik lainnya yang sudah mau direpotkan dan menemani masa akhir perkuliahan Ayuk;
14. Teman-teman Program Studi Kesehatan Lingkungan Angkatan 2018 yang telah berjuang bersama dalam dunia perkuliahan; dan
15. Beasiswa Bidik Misi yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk dapat menjadi bagian dari penerima biaya pendidikan kuliah.

16. Ikke Maya Putri, terimakasih sudah berjuang, terimakasih sudah bertahan,
kamu hebat, kamu keren, kamu luar biasa, i'm proud of u.

Akhir kata, semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala kebaikan kalian. Saya berharap, semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan informatif bagi pembaca.

Indralaya, September 2022
Penulis



Ikke Maya Putri
NIM.10031281823078

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ikke Maya Putri
NIM : 10031281823078
Program Studi : Kesehatan Lingkungan (S1)
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti noneklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Hubungan Perilaku dengan Keluhan Kesehatan pada Penyemprot Pestisida
Tanaman Jeruk Di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam Tahun 2021

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada : September 2022
Yang menyatakan,



Ikke Maya Putri
NIM.10031281823078

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Bagi Peneliti	4
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	4
1.4.3 Bagi Masyarakat.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Ruang Lingkup Tempat.....	5
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu	5
1.5.3 Ruang Lingkup Materi	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pestisida.....	6
2.1.1 Pengertian Pestisida	6
2.1.2 Penggolongan Pestisida.....	7

2.1.3	Toksisitas Pestisida	8
2.1.4	Prosedur Penggunaan Pestisida.....	9
2.1.5	Teknik dan Cara Penyemprotan Pestisida.....	12
2.1.6	Cara Masuk Pestisida Ke Dalam Tubuh	15
2.1.7	Dampak Kesehatan Akibat Pestisida	17
2.1.8	Faktor yang Mempengaruhi Keracunan Pestisida.....	18
2.2	Perilaku.....	21
2.2.1	Pengertian Perilaku	21
2.2.2	Pengetahuan	22
2.2.3	Sikap.....	24
2.2.4	Tindakan.....	25
2.3	Jeruk	26
2.3.1	Pengertian Jeruk	26
2.3.2	Morfologi Tanaman Jeruk.....	26
2.3.3	Pola Penanaman	27
2.3.4	Hama Tanaman Jeruk.....	27
2.3.5	Pestisida Tanaman Jeruk	28
2.4	Kerangka Teori.....	29
2.5	Kerangka Konsep	30
2.6	Definisi Operasional.....	31
2.7	Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN.....		35
3.1	Desain Penelitian	35
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	35
3.2.1	Populasi Penelitian	35
3.2.2	Sampel Penelitian.....	35
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	37
3.3.1	Jenis Data	37
3.3.2	Alat dan Cara Pengumpulan Data	37
3.4	Pengolahan Data.....	38
3.5	Analisis dan Penyajian Data.....	38
3.5.1	Analisis Data	38
3.5.2	Penyajian Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN		40
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
4.2	Hasil Penelitian.....	42

4.2.1	Analisis Data Univariat	42
4.2.2	Analisis Data Bivariat	52
4.2.3	Analisis Data Multivariat	54
BAB V PEMBAHASAN		58
5.1	Keterbatasan Penelitian	58
5.2	Pembahasan	58
5.2.1	Penggunaan Pestisida	58
5.2.2	Karakteristik Responden	59
5.2.3	Hubungan Pengetahuan dengan Keluhan Kesehatan.....	60
5.2.4	Hubungan Sikap dengan Keluhan Kesehatan	63
5.2.5	Hubungan Tindakan dengan Keluhan Kesehatan	66
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		69
6.1	Kesimpulan.....	69
6.2	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA		71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Definisi Operasional	31
Tabel 3.1 Hasil Perhitungan Besar Sampel Penelitian Terdahulu	36
Tabel 4.1 Jumlah Penggunaan Lahan di Kota Pagar Alam.....	41
Tabel 4.2 Jenis Pestisida yang Digunakan oleh Penyemprot Pestisida pada Tanaman Jeruk di Kecamatan Dempo Utara, Kota Pagar Alam.....	42
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Penyemprot Pestisida Tanaman Jeruk di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam.....	43
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Penyemprot Pestisida Tanaman Jeruk Berdasarkan Pengetahuan di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam.....	44
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Penyemprot Pestisida Tanaman Jeruk Berdasarkan Pengetahuan di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam.....	46
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Penyemprot Pestisida Tanaman Jeruk Berdasarkan Sikap di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam	46
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Penyemprot Pestisida Tanaman Jeruk Berdasarkan Sikap di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam	48
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Penyemprot Pestisida Tanaman Jeruk Berdasarkan Tindakan di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam	49
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Penyemprot Pestisida Tanaman Jeruk Berdasarkan Tindakan di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam	50
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Penyemprot Pestisida Tanaman Jeruk Berdasarkan Keluhan Kesehatan di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam	51
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Penyemprot Pestisida Tanaman Jeruk Berdasarkan Keluhan Kesehatan di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam	52
Tabel 4.12 Hubungan antara Pengetahuan Penyemprot Pestisida dengan Keluhan Kesehatan	52
Tabel 4.13 Hubungan antara Sikap Penyemprot Pestisida pada Tanaman Jeruk dengan Keluhan Kesehatan	53
Tabel 4.14 Hubungan antara Tindakan Penyemprot Pestisida pada Tanaman Jeruk dengan Keluhan Kesehatan	53
Tabel 4.15 Analisis Seleksi Variabel Kandidat Multivariat.....	54
Tabel 4.16 Pemodelan 1 Analisis Multivariat.....	55
Tabel 4.17 Pemodelan Awal Analisis Multivariat	55
Tabel 4.18 Perubahan OR	56
Tabel 4.19 Pemodelan Awal Analisis Multivariat	56
Tabel 4.20 Perubahan OR	56
Tabel 4.21 Pemodelan Akhir Analisis Multivariat	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	29
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Hubungan Perilaku dengan Keluhan Kesehatan pada Penyemprot Pestisida Tanaman Jeruk Di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam.....	30
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kota Pagar Alam.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Informed Consent
Lampiran 2	Kuesioner Penelitian
Lampiran 3	Sertifikat Kaji Etik
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian
Lampiran 5	Output SPSS
Lampiran 6	Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penduduk negara berkembang sebagian besar memiliki mata pencaharian di sektor pertanian, pemanfaatan lahan banyak digunakan untuk persawahan, perkebunan, tambak dan hutan. Lebih dari 30% populasi yang ada di dunia bergantung pada sektor pertanian dalam menjalani kehidupan. Negara pertanian yang didominasi oleh negara-negara di Asia Tenggara terus mengalami peningkatan hasil produksi pertanian, hal ini berbanding lurus dengan penggunaan pestisida (Sharma et al., 2019). Hama serangga sering menyebabkan kerusakan luas pada biji-bijian dan tanaman, mungkin sebesar 20-30% di zona tropis (Safavi dan Mobki, 2012).

Menurut *Food and Agriculture Organization* (FAO) dan WHO, pestisida dengan kadar seperempat sendok teh dari bahan aktif pestisida dapat menyebabkan keluhan kesehatan dan kematian jika tertelan. Selain itu, pestisida juga menjadi penyebab banyak kasus keracunan di negara dengan *low and middle income countries*. Secara data statistik pada tahun 2019, *Food and Agriculture Organization* (FAO) menjelaskan total penggunaan pestisida pertanian di seluruh dunia mencapai 4,1 juta ton, sedangkan untuk benua Asia tetap menjadi benua paling tinggi penggunaan pestisida yakni mencapai 2,1 juta ton. Menurut *World Health Organization* (WHO), negara berkembang hanya menggunakan 25% dari pestisida yang diproduksi di seluruh dunia akan tetapi mereka memiliki risiko 99% kematian. Penjelasan lainnya menurut WHO, ada lebih dari 1000 pestisida yang digunakan diseluruh dunia untuk mencegah makanan dirusak oleh hama.

Berdasarkan tulisan Ngatidjan (2006) yang dicantumkan di dalam jurnalnya Arida et al. (2016), penggunaan pestisida dan pupuk kimia di Indonesia telah menjadi permasalahan yang cukup serius bagi petani di dalam bidang kesehatan. Upaya pengendalian dan pencegahan dalam mengurangi penggunaan pestisida dan pupuk kimia belum memperlihatkan hasil yang baik. Salah satu penyebab hal tersebut ialah sikap ketergantungan petani pada pestisida. Kasus kematian dilaporkan sebanyak 12.000 per tahun diakibatkan oleh penggunaan pestisida di

Indonesia. Berdasarkan penggunaan pestisida pertanian pada tahun 2019 di dalam laporan tahunan pusat data dan informasi obat dan makanan, ada sebanyak 147 kasus keracunan yang terjadi di Indonesia. Hasil penelitian Maksuk (2019) tentang penggunaan pestisida di Sumatera Selatan sejumlah 82% petani mengalami setidaknya satu gejala keracunan pestisida akut, walaupun pengetahuan tentang pestisida cukup tinggi akan tetapi sikap keamanan yang dilakukan petani masih buruk.

Jeruk menjadi alternatif masyarakat Pagar Alam untuk meningkatkan perekonomian petani. Berdasarkan data Badan Pusat Statistika Kota Pagar Alam, selama dua tahun terakhir produksi jeruk semakin meningkat. Pada tahun 2019 sebanyak 130 kuintal, kemudian pada tahun 2020 produksi jeruk mencapai 1503 kuintal. Diketahui bahwa produksi tanaman jeruk di Kota Pagar Alam hanya ada dua kecamatan, yakni kecamatan Dempo Utara dan Dempo Selatan. Tahun 2020, Dempo Utara memproduksi jeruk sebanyak 1327 kuintal. Sedangkan daerah Dempo Selatan hanya sebanyak 176 kuintal. Jeruk merupakan tanaman yang perlu dirawat agar terhindar dari hama penyakit tanaman, salah satu bentuk perawatan yang digunakan dalam memberantas hama serta penyakit pada tanaman ialah pestisida. Perawatan jeruk dengan pestisida menggunakan aplikasi penyemprotan (*spraying*). Berdasarkan hasil survei awal pestisida yang banyak digunakan pada tanaman jeruk adalah golongan *organofosfat*.

Perilaku merupakan faktor penting dalam mempengaruhi munculnya keluhan kesehatan. Berdasarkan jurnal Bagheri et al. (2021) penanganan pestisida yang tidak tepat dalam pertanian menimbulkan resiko besar bagi lingkungan dan kesehatan manusia. Perilaku petani dalam penggunaan pestisida dapat dibagi menjadi persiapan, pencampuran, proses penyemprotan, penyimpanan dan pembuangan sisa larutan semprot (Kemenper, 2011a)

The United States Environmental Control Act menjelaskan di dalam buku Djojosumarto (2008) pestisida digunakan secara khusus dan diperuntukkan dalam mengendalikan, mencegah, atau menangkis gangguan serangga, binatang pengerat, nematoda, virus dan jasad renik lain. Selain itu, pestisida juga membantu dalam mengatur maupun merangsang tumbuhnya tanaman. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui peran pestisida adalah penting. Namun,

pestisida juga mempunyai dampak negatif dimana pestisida dapat mempengaruhi kesehatan petani (Maksuk, 2019).

Pekerja paling banyak terpapar oleh pestisida pada saat kegiatan penyimpanan pestisida, pencampuran, mengisi peralatan, penyemprotan pestisida dan pada saat membersihkan peralatan (Mahyuni, 2015). Jika petani terus terkena paparan pestisida tentu sedikit banyak akan mengalami gangguan kesehatan, gangguan kesehatan dari penggunaan pestisida bagi kesehatan petani ialah gangguan berupa mual-mual, pusing, muntah, gatal-gatal pada kulit, dari 100 sampel sebanyak 75% mengalami gangguan kesehatan tersebut (Amilia et al., 2016). Istianah dan Yuniastuti (2017) melakukan penelitian mengenai hubungan masa kerja, lama penyemprot, jenis pestisida, penggunaan APD dan pengelolaan pestisida terhadap kejadian keracunan petani, dari 86 sampel sebanyak 55 orang mengalami keracunan dan sisanya yakni 31 orang tidak mengalami keracunan.

Hasil penelitian itu menunjukkan bahwa perilaku menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan pestisida itu buruk atau baik. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai hubungan perilaku dengan keluhan kesehatan pada penyemprot pestisida tanaman jeruk di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam tahun 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Negara pertanian yang didominasi oleh negara-negara di Asia Tenggara terus mengalami peningkatan hasil produksi pertanian, hal ini berbanding lurus dengan penggunaan pestisida (Sharma et al., 2019). Menurut WHO, ada lebih dari 1000 pestisida yang digunakan diseluruh dunia untuk mencegah makanan dirusak oleh hama. Kasus kematian dilaporkan sebanyak 12.000 per tahun diakibatkan oleh penggunaan pestisida di Indonesia (Arida et al., 2016). Menurut BPOM di dalam laporan tahunan pusat data dan informasi obat dan makanan, ada sebanyak 147 kasus keracunan yang terjadi di Indonesia. Sedangkan pekerja yang paling banyak terpapar oleh pestisida terjadi pada saat kegiatan penyimpanan pestisida, pencampuran, mengisi peralatan, penyemprotan pestisida dan pada saat membersihkan peralatan (Mahyuni, 2015). Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji mengenai “Bagaimana Hubungan Perilaku dengan Keluhan Kesehatan

pada Penyemprot Pestisida Tanaman Jeruk di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan perilaku dengan keluhan kesehatan pada penyemprot pestisida tanaman jeruk di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan karakteristik responden pada petani tanaman jeruk
2. Mendeskripsikan penggunaan pestisida yang digunakan
3. Mendeskripsikan keluhan kesehatan yang dialami penyemprot pestisida
4. Menganalisis pengetahuan petani tentang pestisida tanaman jeruk
5. Menganalisis sikap petani ketika melakukan penyemprotan pestisida pada tanaman jeruk
6. Menganalisis tindakan petani ketika melakukan penyemprotan pestisida pada tanaman jeruk
7. Menganalisis hubungan antara perilaku (pengetahuan, sikap, dan tindakan) terhadap keluhan kesehatan penyemprot pestisida
8. Menganalisis variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap keluhan kesehatan petani penyemprot pestisida

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat menerapkan ilmu kesehatan lingkungan yang telah dipelajari selama kuliah, dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman, serta dapat belajar mengenai pemecahan masalah lingkungan yang ada di masyarakat.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi sumber acuan dan pengembangan ilmu bagi peneliti lainnya yang mengkaji penelitian mengenai pestisida di Program Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi masyarakat luas mengenai dampak penggunaan pestisida bagi kesehatan khususnya bagi penyemprot pestisida petani jeruk.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Tempat

Lingkup tempat yang digunakan di dalam penelitian ini ialah kebun jeruk di Kecamatan Dempo Utara, Kota Pagar Alam.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Lingkup waktu yang ada pada penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2021 hingga bulan Februari tahun 2021.

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini akan mengkaji hubungan perilaku dengan keluhan kesehatan pada penyemprot pestisida pada tanaman jeruk.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanto. 2008. *Kajian Keracunan Pestisida Pada Petani Penyemprot Cabe Di Desa Candi Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Amilia, E., Joy, B. & Sunardi 2016. Residu Pestisida Pada Tanaman Hortikultura (Studi Kasus Di Desa Cihanjuang Rahayu Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat). *Agrikultura*, 27.DOI: <https://doi.org/10.24198/agrikultura.v27i1.8473>.
- Anshori, M. & Iswati, S. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya, Airlangga University Press.
- Arida, I.P., Onny, S. & Hanani, D.Y. 2016. Analisis Faktor–Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Tingkat Keracunan Pestisida Pada Petani Di Desa Jati, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 4, 427-435.DOI: <https://doi.org/10.14710/jkm.v4i1.11843>.
- Ariffaldy, A. 2019. *Hubungan Tingkat Pendidikan, Tindakan Penyemprotan, Cara Penyimpanan Pestisida Dan Waktu Penyemprotan Pestisida Dengan Aktivitas Enzim Chholinesterase Pada Petani Sayur Di Alahan Panjang Kabupaten Solok Tahun 2018*. Universitas Andalas.
- Arifin, B.S. 2015. *Psikologi Sosial*, Bandung, Pustaka Setia.
- Azwar, S. 2011. *Sikap Dan Perilaku. Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya (Edisi 2)*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Bagheri, A., Emami, N. & Damalas, C.A. 2021. Farmers' Behavior Towards Safe Pesticide Handling: An Analysis with the Theory of Planned Behavior. *Sci Total Environ*.DOI: 10.1016/j.scitotenv.2020.141709.

- BPOM 2019. *Laporan Tahunan Pusat Data Dan Informasi Obat Dan Makanan Tahun 2019*.
- BPS 2021. Kecamatan Dempo Utara Dalam Angka. Pagar Alam.
- Budiharto 2013. *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan Dan Pendidikan Kesehatan Gigi*, Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran Egc.
- Djojoseumarto, P. 2008. *Panduan Lengkap Pestisida & Aplikasinya*, Jakarta, Agromedia.
- Fajriani, G.N., Aeni, S.R.N. & Sriwiguna, D.A. 2019. Penggunaan Apd Saat Penyemprotan Pestisida Dan Kadar Kolinesterase Dalam Darah Petani Desa Pasirhalang. *Jurnal Media Analis Kesehatan*, 10, 163-170
- FAO, W. 2019. *Detoxifying Agriculture and Health from Hazardous Pesticides - a Call for Action*, Rome.
- FAO, W. 2021. *World Food and Agriculture - Statistical Yearbook 2021*, Rome.
- Ge, J., et al. 2021. The Degradation of Residual Pesticides and the Quality of White Clover Silage Are Related to the Types and Initial Concentrations of Pesticides. *Journal of Pesticide Science*, 46, 342-351. DOI: 10.1584/jpestics.D21-017.
- Hardiansyah, H. 2013. Teori Pengetahuan Edmund Husserl. *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 15, 226-236
- Herdianti 2018. Hubungan Lama, Tindakan Penyemprotan, Dan Personal Hygiene Dengan Gejala Keracunan Pestisida. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8, 72-77. DOI: <https://doi.org/10.56338/pjkm.v8i1.232>.
- Ihsan, F., Zakaria, R. & Zukifli 2022. Analisis Faktor Risiko Dalam Penggunaan Pestisida Terhadap Keluhan Kesehatan Pada Petani Sawah Di Gampong Layan Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie Tahun 2022. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1, 581-593

- Istianah & Yuniastuti, A. 2017. Hubungan Masa Kerja, Lama Menyemprot, Jenis Pestisida, Penggunaan APD Dan Pengelolaan Pestisida Dengan Kejadian Keracunan Pada Petani Di Brebes. *Public Health Perspective Journal*, 2
- Kemenper 2011. Pedoman Pembinaan Penggunaan Pestisida.
- Kemenper 2011. Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 24/Permentan/Sr.140/4/2011 Tentang Syarat Dan Tatacara Pendaftaran Pestisida. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Kurniadi, D. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Kesehatan Akibat Paparan Pestisida Pada Petani Hortikultura Di Desa Siulak Deras Mudik Kabupaten Kerinci. *Menara Ilmu*, 12.DOI: <https://doi.org/10.33559/mi.v12i80.617>.
- Kurniawan, R. & Porusia, M. 2019. *Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Penggunaan Pestisida Dengan Keluhan Keracunan Pestisida Pada Pekerja Pest Control Di Jawa Tengah Dan Yogyakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Legawa, E.B.T. & Asyfiradayati, R. 2021. *Keluhan Kesehatan Subjektif Pada Petani Bawang Merah Di Desa Tanjungsari Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Liu, M., et al. 2019. Aptasensors for Pesticide Detection. *Biosensors and Bioelectronics*, 130, 174-184
- Mahyuni, E.L. 2015. Faktor Risiko Dalam Penggunaan Pestisida Pada Petani Di Berastagi Kabupaten Karo 2014. *Kemas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Daulan*, 9, 79-89
- Maksud 2019. Penilaian Risiko Kesehatan Kerja Pada Penggunaan Pestisida Dengan Metode (Hirac) Di Perkebunan Sawit Sumatera Selatan Indonesia. *Health Information Jurnal Penelitian*, 11, 108-117

- Minaka, I.A.D.A., Sawitri, A.A.S. & Wirawan, D.N. 2016. Hubungan Penggunaan Pestisida Dan Alat Pelindung Diri Dengan Keluhan Kesehatan Pada Petani Hortikultura Di Buleleng, Bali. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 4, 94-103
- Mubarak, W.I. 2011. *Promosi Kesehatan*, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Murtando, H., Sahiri, N. & Madauna, I. 2016. Identifikasi Karakter Morfologi Dan Anatomi Tanaman Jeruk Lokal (Citrus Sp) Di Desa Karya Agung Dan Karya Abadi Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong. *Agrotekbis: E-Jurnal Ilmu Pertanian*, 4, 642-649
- Ngatidjan 2006. *Toksikologi : Racun, Keracunan, Dan Terapi Keracunan*, Yogyakarta: UGM.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*, Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Perry, J., et al. 2020. Organophosphate Exposure and the Chronic Effects on Farmer a Narrative Review. *Rural and Remote Health*, 20.DOI: <https://doi.org/10.22605/RRH4508>.
- Quijano, R. & Rengam, S.V. 2001. *Pestisida Berbahaya Bagi Kesehatan*, Indonesia, Yayasan Duta Awam (YDA).
- Roberts, J.R., Karr, C.J. & Health, C.O.E. 2012. Pesticide Exposure in Children. *Pediatrics*, 130, 1-42.DOI: <https://doi.org/10.1542/peds.2012-2758>.
- Rukmana, I.H.R. 2005. *Jeruk Besar, Potensi Dan Prospeknya*, Kanisius.
- Safavi, S.A. & Mobki, M. 2012. Fumigant Toxicity of Essential Oils from Citrus Reticulata Blanco Fruit Peels against Tribolium Castaneum Herbst

(Coleoptera: Tenebrionidae). *Journal of Crop Protection*, 1, 115-120. DOI: 20.1001.1.22519041.2012.1.2.7.0.

Sarwono, S. 2009. *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.

Sharma, A., et al. 2019. Worldwide Pesticides Usage and Its Impact on Ecosystem. *SN Applied Sciences*, 1. DOI: <https://doi.org/10.1007/s42452-019-1485-1>.

Sugiyono 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung, Alfabeta.

Tantu, N.I. 2015. Hubungan Perilaku Petani Jeruk Keprok Dalam Penggunaan Pestisida Kimia Dengan Keluhan Kesehatan Petani Di Desa Sari Murni Kecamatan Randangan. *Skripsi*, 1

WHO 2008. *Pesticides*, Uruguay.

WHO. 2018. *Pesticides Residues in Food*.

Wijaya, I.N., et al. 2017. Hama Dan Penyakit Pada Tanaman Jeruk Serta Pengendaliannya. *Buletin Udayana Mengabdi*, 16, 51-57

Wudianto, R. 2008. *Petunjuk Penggunaan Pestisida*, Jakarta, Swadaya.

Zamhari, A. 2017. *Analisis Komoditas Unggulan Dan Arahan Rencana Serta Strategi Pengembangannya Di Kota Pagar Alam, Provinsi Sumatera Selatan*. IPB (Bogor Agricultural University).